

**HUBUNGAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA
SUMBERDANTI**

SKRIPSI



Oleh :

Fitriatuz Zahro

NIM 21102205

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2025

**HUBUNGAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DIDESA
SUMBERDANTI**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)



Oleh :

Fitriatuz Zahro

NIM 21102205

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Kebersihan Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Di Desa Sumberdanti" telah di uji dan di sahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Fitriatuz Zahro
NIM : 21102205
Hari, Tanggal : 22 Mei 2025
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Ketua Penguji,



Sugijati SST., M.Kes
NIDN 4023066301

Penguji II



Drs. Hendro Prasetyo, S.Kep., Ns., M. Kes
NIDN 4027035901

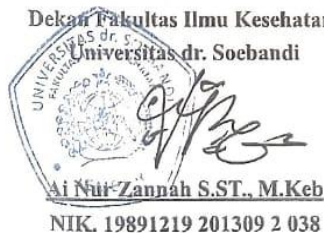
Penguji III



Ns.Ulfia Fitriani Nafista S.Kep M.Kep
NIDN 0724039301

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah S.ST., M.Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

HUBUNGAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA SUMBERDANTI

THE RELATIONSHIP BETWEEN ENVIRONMENTAL CLEANLINESS AND THE INCIDENCE OF STUNTING IN TODDLERS IN SUMBERDANTI VILLAGE

Fitriatuz Zahro¹, Ulfia Fitriani Nafista²

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi

²Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi

Email: fitriazahro61@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Latar belakang: Masalah tumbuh kembang pada anak merupakan suatu masalah kesehatan yang mendapatkan prioritas penanganan di dunia, adapun salah satunya adalah stunting. Faktor penyebab Stunting terdiri atas faktor penyebab langsung dan tidak langsung. Salah satu faktor tidak langsung penyebab Stunting adalah keadaan lingkungan dan *hygiene* yang kurang baik memungkinkan terjadinya penyakit infeksi seperti diare dan infeksi saluran pernapasan sehingga dapat menimbulkan angka Stunting.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebersihan lingkungan dengan kejadian stunting pada balita didesa Sumberdanti.

Metode: Jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasi dengan pendekatan cross sectional. Diperoleh sampel 154, menggunakan total *purposive sampling*, pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis univariat dan bivariat menggunakan uji statistik spearman dengan program SPSS versi.30.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 154 responden didesa Sumberdanti, sebagian besar balita tinggal di lingkungan yang tidak sehat (51,9%) dan mengalami stunting (51,3%). Analisis menggunakan uji Spearman menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara kebersihan lingkungan dengan kejadian stunting pada balita, dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 dan koefisien korelasi 0,573. Temuan ini mengindikasikan bahwa balita yang tinggal di lingkungan tidak sehat memiliki risiko lebih tinggi mengalami stunting dibandingkan yang tinggal di lingkungan sehat.

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kebersihan lingkungan dengan kejadian stunting pada balita didesa Sumberdanti

Kata kunci: Balita, Kebersihan lingkungan, Stunting.

